

**KORELASI KETERAMPILAN MEMBACA APRESIATIF
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERPEN
SISWA KELAS XI MAN 3 PADANG**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**TSANI SAIMAH
NIM 2015/15016055**

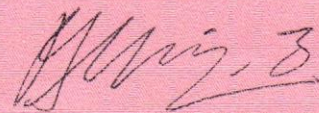
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

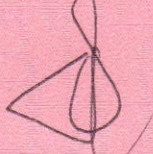
Judul : Korelasi Keterampilan Membaca Apresiatif
dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen
Siswa Kelas XI MAN 3 Padang
Nama : Tsani Saimah
NIM : 2015/15016055
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Dacrah
Falkutas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2019
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Irfani Basri, M.Pd.
NIP 195510101981032026

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Tsani Saimah
NIM : 2015/15016055

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Korelasi Keterampilan Membaca Apresiatif
dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen
Siswa Kelas XI MAN 3 Padang**

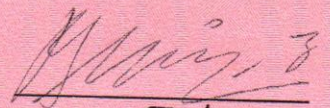
Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
2. Anggota : Mhd. Hafrison, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.

Tanda Tangan

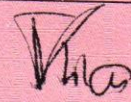
1.



2.



3.



PERNYATAAN

1. Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut. Skripsi saya yang berjudul "Korelasi Keterampilan Membaca Apresiatif dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 3 Padang adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2019
Yang membuat pernyataan,



Tsani Saimah
NIM15016055

ABSTRAK

Tsani Saimah. 2019. “Korelasi Keterampilan Membaca Apresiasi dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 3 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan membaca apresiasi siswa kelas XI MAN 3 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI MAN 3 Padang. *Ketiga*, menganalisis korelasi antara keterampilan membaca apresiasi dan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI MAN 3 Padang..

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Desain penelitian adalah korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI MAN 3 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 250 orang. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* 20% dari populasi diperoleh 49 siswa. Variabel penelitian adalah keterampilan membaca apresiasi sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan menulis teks cerpen sebagai variabel terikat (Y). Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan membaca apresiasi dan skor hasil tes keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI MAN 3 Padang. Instrumen penelitian ini adalah tes objektif untuk mengumpulkan data keterampilan membaca apresiasi dan tes unjuk kerja untuk mengumpulkan data keterampilan menulis teks cerpen. Uji persyaratan analisis data penelitian ini ada dua, uji normalitas data dan homogenitas. Teknik penganalisisan data penelitian ini ada sembilan langkah. *Pertama*, pemberian skor untuk tes objektif. *Kedua*, pemberian skor tes unjuk kerja. *Ketiga*, mengubah skor menjadi nilai. *Keempat*, menafsirkan nilai variabel X dan Y baik secara keseluruhan maupun per indikator berdasarkan rata-rata hitung. *Kelima*, mengelompokkan nilai secara keseluruhan dan per indikator ke dalam tabel dengan menggunakan skala 10. *Keenam*, membuat diagram batang. *Ketujuh*, mengkorelasikan keterampilan membaca apresiasi dan keterampilan menulis teks cerpen. *Kedelapan*, pengujian keberartian hipotesis. *Kesembilan*, menganalisis dan menyimpulkan hasil pembahasan dengan cara mendeskripsikan korelasi keterampilan membaca apresiasi dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI MAN 3 Padang.

Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, keterampilan membaca apresiatif siswa kelas XI MAN 3 Padang berada pada kualifikasi baik (78,85). *Kedua*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI MAN 3 Padang berada pada kualifikasi baik (81,04). *Ketiga*, terdapat korelasi keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI MAN 3 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI MAN 3 Padang pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk=n-1$. Nilai t_{hitung} (3,12) lebih besar dari t_{tabel} (1,67) dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Untuk itu terampil menulis cerpen diperlukan keterampilan membaca apresiatif.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah *subhanahu wa taala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti. Berkat rahmat dan karunia-Nya tersebut, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Korelasi Keterampilan Membaca Apresiasi dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpeni Siswa Kelas XI MAN 3 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada (1) Dr. Irfani Basri, M.Pd., selaku Pembimbing, (2) Dr. Erizal Gani, M.Pd., selaku dosen Penguji I, (3) Drs. Nursaid, M.Pd., selaku dosen Penguji II, (4) Muhammad Hafrisons, M.Pd., selaku validator (5) staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Kepala Sekolah dan staf pengajar MAN 3 Padang, (7) guru bahasa Indonesia MAN 3 Padang, (8) siswa dan siswi kelas XI MAN 3 Padang yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (9) teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Juli 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Definisi Operasional	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Keterampilan menulis Teks Cerpen.....	12
a. Pengertian Menulis	12
b. Pengertian Teks Cerpen	13
c. Struktur Teks Cerpen	15
d. Unsur Pembangun Teks Cerpen.....	16
e. Ejaan Bahasa Indonesia	24
2. Keterampilan Membaca Apresiatif	32
a. Pengertian Membaca Apresiatif.....	32
b. Teknik Membaca Apresiatif	33
3. Korelasi Keterampilan Membaca Apresiatif dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen	34
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual.....	37
D. Hipotesis	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	40
C. Variabel dan Data	41
D. Instrumen Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Uji Persyaratan Analisis.....	47
G. Teknik Penganalisisan Data.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	54
1. Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI MAN 3 Padang.....	54
2. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 3 Padang.....	58
B. Analisis Data	60
1. Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI MAN 3 Padang Keseluruhan Indikator	61
2. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 3 Padang secara Umum berdasarkan Ketiga Indikator	74
3. Korelasi Keterampilan Membaca Apresiatif dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 3 Padang.....	98
a. Uji Persyaratan Analisis.....	98
b. Uji Hipotesis.....	101
C. Pembahasan.....	103
1. Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI MAN 3 Padang.....	103
2. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 3 Padang.....	104
3. Korelasi Keterampilan Membaca Apresiatif dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 3 Padang.....	106

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	108
B. Saran.....	109

KEPUSTAKAAN	110
--------------------------	------------

LAMPIRAN.....	113
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Struktur Teks Cerpen.....	40
Tabel 2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Tes Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI MAN 3 Padang	50
Tabel 4 Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala 10	52
Tabel 5 Skor Hasil Tes Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI MAN 3 Padang	55
Tabel 6 Skor, Frekuensi, dan Persentase Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI MAN 3 Padang Per Indikator	57
Tabel 7 Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 3 Padang.....	58
Tabel 8 Skor, Frekuensi, dan Persentase Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 3 Padang Per Indikator	60
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Apresiasi Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 3 Padang untuk Gabungan Ketiga Indikator.....	62
Tabel 10 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI MAN 3 Padang	63
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI MAN 3 Padang untuk Indikator Mengapresiasi Tokoh dan Penokohan	65
Tabel 12 Pengklasifikasian Keterampilan Membaca Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI MAN 3 Padang untuk Indikator Mengapresiasi Tokoh dan Penokohan	67
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI MAN 3 Padang untuk Indikator Memahami Latar atau Setting Teks Cerpen.....	69
Tabel 14 Pengklasifikasian Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI MAN 3 Padang untuk Indikator Mengapresiasi Latar atau Setting Teks Cerpen.....	70
Tabel 15 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI MAN 3 Padang untuk Indikator Mengapresiasi Tema dan Amanat Teks Cerpen	72
Tabel 16 Pengklasifikasian Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI MAN 3 Padang untuk Indikator Mengapresiasi Tema dan Amanat Teks Cerpen	73
Tabel 17 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 3 Padang untuk Gabungan Ketiga Indikator.....	75
Tabel 18 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 3 Padang	77
Tabel 19 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 3 Padang untuk Indikator Struktur Teks Cerpen....	90

Tabel 20	Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Teks cerpen untuk Indikator Struktur Teks Cerpen	91
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 3 Padang untuk Indikator Isi Teks Cerpen.....	93
Tabel 22	Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Teks Cerpen untuk Indikator Isi Teks Cerpen	94
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen untuk Indikator Isi dalam Teks Cerpen	96
Tabel 24	Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Teks Cerpen untuk Indikator Isi dalam Teks Cerpen	97
Tabel 25	Simpulan Uji Normalitas Data	99
Tabel 26	Simpulan Uji Homogenitas Data	100

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Hasil Tulisan Teks Cerpen Siswa	6
Gambar 2 Kerangka Konseptual.....	41
Gambar 3 Diagram Batang Keterampilan Membaca Apresiasi Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 3 Padang	68
Gambar 4 Diagram Batang Keterampilan Membaca Apresiasi Teks Cerpen Indikator Mengapresiasi Tokoh dan Penokohan.....	72
Gambar 5 Diagram Batang Keterampilan Membaca Apresiasi Teks Cerpen Indikator Mengapresiasi Latar atau <i>Setting</i>	75
Gambar 6 Diagram Batang Keterampilan Membaca Apresiasi Teks Cerpen Indikator Mengapresiasi Tema dan Amanat	78
Gambar 7 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 3 Padang	79
Gambar 8 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi.....	82
Gambar 9 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen untuk Indikator Isi Teks Cerpen	91
Gambar 10 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen untuk Indikator Ketepatan Penggunaan EBI.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara dalam Rangka Prapenelitian di MAN 3 Padang	113
Lampiran 2 Identitas Sampel Uji Coba Tes Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI MAN 3 Padang	116
Lampiran 3 Kisi-kisi Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI MAN 3 Padang	117
Lampiran 4 Instrumen Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI MAN 3 Padang	118
Lampiran 5 Lembar Jawaban Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI MAN 3 Padang	137
Lampiran 6 Kunci Jawaban Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI MAN 3 Padang	138
Lampiran 7 Data Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI MAN 3 Padang.....	139
Lampiran 8 Pemerolehan Skor Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI MAN 3 Padang	142
Lampiran 9 Analisis Butir Soal Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI MAN 3 Padang	143
Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Validitas Butir Soal Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI MAN 3 Padang	144
Lampiran 11 Tabel Analisis Reliabilitas Tes Uji Coba Keterampilan Apresiatif Siswa Kelas XI MAN 3 Padang	146
Lampiran 12 Reliabilitas Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI MAN 3 Padang	147
Lampiran 13 Tabel Harga Kritik dari Product-Moment	148
Lampiran 14 Kode dan Identitas Sampel Penelitian Tes Keterampilan Membaca Apresiatif dan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 3 Padang	149
Lampiran 15 Kisi-kisi Tes Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI MAN 3 Padang.....	152
Lampiran16 Instrumen Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI MAN 3 Padang	152
Lampiran 17 Lembar Jawaban Tes Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI MAN 3 Padang	168
Lampiran 18 Kunci Jawaban Tes Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI MAN 3 Padang	169
Lampiran 19 Data Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI MAN 3 Padang	170
Lampiran 20 Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI MAN 3 Padang Keseluruhan Indikator	173

Lampiran 21	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI MAN 3 Padang Mengapresiasi Tokoh dan Penokohan	175
Lampiran 22	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI MAN 3 Padang Indikator Mengapresiasi Latar atau setting	178
Lampiran 23	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI MAN 3 Padang Indikator Mengapresiasi Tema dan Amanat	181
Lampiran 24	Instrumen Penelitian Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 3 Padang	183
Lampiran 25	Validasi Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Cerpen	189
Lampiran 26	Data Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 3 Padang	191
Lampiran 27	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 3 Padang untuk Gabungan Seluruh Indikator Menulis Teks Cerpen	197
Lampiran 28	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 3 Padang untuk Indikator Struktur Teks Cerpen.....	199
Lampiran 29	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 3 Padang untuk Indikator Isi dalam Teks Cerpen	201
Lampiran 30	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 3 Padang untuk Indikator Ketepatan Penggunaan EBI.....	203
Lampiran 31	Uji Normalitas Data Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI MAN 3 Padang	205
Lampiran 32	Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Teks Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 3 Padang.....	207
Lampiran 33	Tabel Uji Normalitas	209
Lampiran 34	Nilai Kritis L untuk Uji Normalitas (Uji Liliefors).....	210
Lampiran 35	Uji Homogenitas Keterampilan Membaca Apresiasi (X) Keterampilan Menulis Teks Cerpen (Y)	211
Lampiran 36	Uji Homogenitas Data Tes Keterampilan Membaca Apresiasi dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 3 Padang.....	213
Lampiran 37	Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Nyata 0,05) untuk Uji Homogenitas.....	214
Lampiran 38	Uji Hipotesis Korelasi Keterampilan Membaca Apresiasi dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 3 Padang	215
Lampiran 39	Tabel Harga Kritik dari <i>r Product-Moment</i>	216
Lampiran 40	Dokumentasi Penelitian.....	217
Lampiran 41	Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	218
Lampiran 42	Surat Izin Penelitian dari Kemenag Kota Padang	219
Lampiran 43	Surat Keterangan Balasan dari MAN 3 Padang	220

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa mencakup lima aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan memirsa. Kelima keterampilan tersebut saling berhubungan. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung tidak secara tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Kurikulum 2013).

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Prinsip dasar pembelajaran berbasis teks ini adalah bahasa dipandang sebagai teks. Teks cerpen merupakan salah satu teks yang wajib dipelajari oleh siswa kelas XI pada semester satu. Pembelajaran teks cerpen ini menuntut siswa untuk mampu memahami berbagai informasi yang ada di dalam teks cerpen dan mampu memproduksi teks cerpen secara mandiri. Keterampilan memahami informasi dan nilai kehidupan yang terdapat di dalam teks cerpen tersebut dituntut dalam KD 3.8, yaitu “Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan teks cerita pendek yang dibaca”. Untuk mampu mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang ada di dalam teks cerpen, siswa harus memiliki keterampilan membaca apresiatif yang baik. Selanjutnya, selain keterampilan membaca apresiatif siswa juga dituntut untuk mampu memproduksi teks cerpen secara baik dan menarik. Keterampilan menulis teks cerpen tersebut dituntut dalam KD 4.9, yaitu “Mengkonstruksi sebuah teks cerita pendek dengan

memerhatikan unsur-unsur pembangun teks cerpen”. Keterampilan menulis teks cerpen ini menuntut siswa untuk mampu memproduksi teks cerpen secara kreatif dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun yang terdapat di dalam teks cerpen.

Keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa dalam Kurikulum 2013 salah satunya adalah keterampilan menulis teks cerpen. Teks cerpen adalah rangkaian peristiwa yang terjalin menjadi satu di dalamnya terjadi konflik antartokoh atau dalam diri tokoh itu sendiri dalam alur dan latar. Hafizah (2018:395) menyatakan bahwa keterampilan menulis teks cerpen siswa masih rendah karena siswa merasa sulit menuangkan ide atau gagasan dalam menulis. Pemahaman siswa terhadap isi cerita juga sangat rendah karena bahan bacaan yang dimiliki siswa belum baik. Sehubungan dengan itu, Iman (dalam Hafizah, 2018:395) mengungkapkan bahwa dalam menulis teks cerpen kemampuan siswa masih rendah.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ibrian (dalam Ramadhani, 2018:92) yang mengatakan bahwa “...writing skills in general and creative writing, including short story writing in particular, most students still face difficulties in executing their writing tasks and show low level in their abilities to write”, yang artinya dalam keterampilan menulis baik menulis ilmiah dan kreatif, khususnya penulisan teks cerita pendek, sebagian besar siswa masih sulit dalam melaksanakan tugas menulis teks cerpen dan menunjukkan rendahnya kemampuan mereka dalam menulis teks cerpen. Keterampilan menulis teks cerpen erat kaitannya dengan keterampilan membaca apresiatif. Kebiasaan menulis

teks cerpen tidak mungkin terlaksana jika tidak disertai dengan kebiasaan membaca apresiatif. Hal ini sejalan dengan pendapat Semi (2003:2) bahwa penulis yang baik adalah pembaca yang baik. Agar siswa tidak sulit dalam menuangkan serta mengembangkan ide dan gagasannya, diperlukan pengetahuan yang didapat dari kegiatan membaca. Begitu pun dengan menghasilkan teks cerpen yang berkualitas, selain latihan menulis yang berkesinambungan, siswa juga harus memiliki keterampilan membaca apresiatif yang baik.

Aminuddin (dalam Ella, 2018:12) mengemukakan bahwa membaca apresiatif yang tujuan utamanya adalah agar pembaca dapat memahami, menikmati, dan menghayati serta menghargai unsur-unsur keindahan dalam teks cerpen. Sejalan dengan hal di atas, Hafizah (2018:395) menyatakan bahwa membaca apresiatif teks cerpen merupakan kegiatan memberi reaksi untuk menghargai sebuah karya sastra. Schulze (dalam Hafizah, 2018:395) mengungkapkan bahwa membaca apresiatif berupa teks cerpen ini dalam kegiatan pembelajaran di kelas dapat melatih siswa untuk berpikir kritis mengembangkan gagasan dalam bentuk membaca apresiatif teks cerpen.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada 13 Februari 2019 di MAN 3 Padang melalui wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Bapak Niko Yendri, S.Pd. diperoleh gambaran sebagai berikut. *Pertama*, siswa sulit dalam menulis teks cerpen. Hal ini dikarenakan siswa sulit mengembangkan cerita dengan bahasa sendiri dan keterbatasan kosakata sehingga siswa sulit dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan. *Kedua*, siswa sulit dalam menggambarkan tokoh dan

menentukan perwatakan dalam tokoh. Hal ini dikarenakan kurangnya minat baca siswa sehingga teks cerita pendek yang ditulis siswa tidak jelas tokoh dan perwatakannya. Ketiga, siswa sulit dalam menentukan latar atau setting dalam teks cerpen. Hal ini dikarenakan latar atau *setting* dibagi menjadi tiga bagian. Sehingga siswa sulit menentukannya.

Tema yang diungkapkan siswa dalam tulisannya kurang menarik sehingga teks cerita pendek tersebut tidak menumbuhkan keinginan seseorang untuk membacanya. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil scan karya teks cerpen siswa yang berjudul “Kesabaran Seorang Anak” sebagai berikut.

No. Sama aula nua. XI. IPS. Date. Struktur = 20
Unsur = 25
EBl = 15 } (60)

"KESABARAN SEORANG ANAK"

Abstraksi { Gelas jujanya malam diiringi sebuah hembusan angin yg membuat seseorang merinding ketakutan. Seorang gadis yang kini tengah duduk di tepi halaman rumah sakit.

Orientasi { Gadis yang cantik dng hidung mancung yg meminati air mata yang menetas dipipi mulusnya terengah menatap kejadian yg menimpa seseorang yg ia sayangi. Gadis yang bernama Aurel.

Komplikasi { Ayahnya yg kini melihat anaknya itu yg kini duduk dng kesedihan yg meratap. Ibu yang berada di ruangan ICU. "Aurel" ayah yg kini memanggil dirinya. "Hiks... ayah... kenapa Ibu seperti ini? Aurel rindu Ibu sudah 1 minggu Ibu tak sadar-sadar dari tidurnya Hiks...". Aurel yg menangis kesegukan pun langsung memeluk ayah yg kini telah duduk disampingnya. "Bamu berdatang dan tenatkuatki sayang... doakan Ibuu yg kini telah berjuang untuk terus hidup". ayahnya yg kini tengah menenangkan dirinya walaupun ayahnya yg lebih sedih di banding anaknya.

Evaluasi { Hari ini adalah hari minggu Aurel yg kini tengah duduk di sofa rumah sakit yg memandangi Ibu yg tengah pucat pasi. Aurel meratap kejadian yg menimpa ibunya "tabrak lan" di hadapan nya seseorang yg menabrak ibunya dng mobil.

Resolusi?
Koda?

Berdasarkan contoh teks cerpen tersebut, dapat dilihat bahwa keterampilan menulis teks cerpen siswa belum cukup baik. *Pertama*, dari segi struktur teks cerpen yaitu abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi dan koda. Berdasarkan analisis terhadap tulisan tersebut, siswa belum mampu menulis teks cerpen dengan struktur yang utuh. Terlihat dari teks cerpen tersebut, siswa hanya mampu menulis teks cerpen dengan struktur abstraksi, orientasi, komplikasi, dan evaluasi.

Struktur abstraksi berisi inti cerita yang terdapat dalam teks cerpen. Abstrak yang ditulis siswa lebih mengarah pada pengenalan latar suasana yang terjadi dalam teks cerpen. Terlihat pada kutipan di bawah ini.

“gelap gulitnya malam diiring sebuah hembusan angin yang membuat seseorang merinding ketakutan. Seorang gadis yang kini tengah duduk ditepi halaman rumah sakit.” (salah)

Seharusnya abstrak yang ditulis siswa

“Setiap manusia diberikan cobaan dan diuji kesabarannya oleh Allah swt. Apakah ia sanggup menghadapi cobaan yang diberikan. Namun, tidak semua manusia dapat menghadapinya dengan ketabahan dan keikhlasan”. (benar)

Struktur orientasi berisi pengenalan tokoh dan latar cerita teks cerpen. Orientasi yang ditulis siswa belum menuliskan tokoh dan latar secara jelas. Ini dibuktikan pada kutipan di bawah ini.

“gadis yang cantik dengan hidung mancung yang memerah. Air mata yang menetes dipipi mulusnya tengah meratapi kejadian yang menimpa seseorang gadis yang bernama Aurel. (salah)

Seharusnya orientasi yang ditulis siswa

“Seorang gadis yang tengah duduk di halaman rumah sakit. Gadis cantik dengan hidung mancung memerah. Air mata yang menetes dipipi

mulusnya tengah meratapi kejadian yang menimpa seseorang yang ia sayangi. Nama gadis tersebut adalah Aurel. Ia duduk dengan seorang pria kulit sawo matang bersandar di kursi rumah sakit. Ia adalah ayah Aurel.” (benar)

Struktur evaluasi ditandai dengan adanya konflik yang mulai diarahkan pada pemecahannya. Pada bagian evaluasi yang ditulis siswa belum mengarahkan pemecahan dari konflik yang muncul. Ini terbukti dari kutipan di bawah.

“kejadian yang menimpa ibunya tabrak lari dihadapannya datang seseorang yang menabrak ibunya dengan mobil.” (salah)

Seharusnya yang ditulis siswa

“Kejadian tabrak lari yang menimpa ibunya minggu lalu membuat Aurel sedih dan ia berdo’a kepada Allah semoga ibunya bisa disembuhkan dan orang yang menabrak ibunya bisa bertanggungjawab. Saat ia menyendiri tiba-tiba datang orang yang sama sekali tidak dia kenal melihat ibunya. Aurel kaget melihat orang asing datang ke rumah sakit tempat ibunya dirawat. Ia bertanya kepada ayah “siapa orang yang datang tersebut?” Namun ayah juga tidak tahu.” (benar)

Struktur resolusi adalah suatu keadaan ketika konflik terpecahkan dan menemukan penyelesaiannya. Pada tulisan tersebut siswa belum menulis resolusi. Sehingga stukturanya tidak lengkap.

Seharusnya yang ditulis siswa

“Keesokan harinya orang asing tersebut datang kembali ke rumah sakit. Ayah bertanya. “Sebenarnya siapa kamu anak muda, kenapa kamu melihat istri saya yang terbaring di rumah sakit? apa hubungan kamu dengan istri saya.” Lelaki itu menjawab “sebelumnya saya minta maaf karena saya yang menabrak istri bapak dan tidak membawanya ke rumah sakit. Saya betul-betul minta maaf pak, karena waktu itu saya tergesa-gesa ingin mengantarkan ibu saya ke rumah. Dia baru saja dari rumah sakit. Tanpa sengaja saya menabrak istri bapak dan tidak saya bawa ke rumah sakit. Namun, setelah kejadian tersebut saya merasa bersalah dan saya mencari informasi mengenai kecelakaan tersebut. Akhirnya saya bisa menemukan istri bapak di sini. Saya mohon jangan laporkan saya ke polisi. Saya akan melunasi semua biaya yang telah bapak keluarkan.” Ayah dan Aurel terkejut mendengar penjelasan tersebut. Karena

kejujurannya dan keikhlasan hati ayah dan Aurel, anak muda tersebut dimaafkan dan tidak dilaporkan ke kantor polisi.” (benar)

Struktur koda berisi mengenai pesan yang hendak disampaikan kepada pembaca. Pada tulisan siswa tersebut belum terdapat koda.

Seharusnya yang ditulis siswa

“Maafkanlah kesalahan seseorang walaupun itu berat. Karena setiap manusia pasti pernah melakukan kesalahan baik itu sengaja atau tidak besar ataupun kecil kesalahan tersebut.” (benar)

Kedua, dari segi isi teks cerpen. Isi teks cerpen harus sesuai dengan struktur teks cerpen. Pada tulisan tersebut siswa belum mampu menulis isi teks cerpen yang sesuai dengan struktur teks cerpen. Siswa hanya membuat satu isi yang sesuai dengan stuktur teks cerpen. Terlihat pada bagian struktur komplikasi.

Ketiga, dari segi penggunaan EBI. Ketepatan penggunaan EBI sangat berpengaruh terhadap hasil tulisan. Pada tulisan siswa tersebut masih banyak kesalahan. Siswa belum mampu menggunakan huruf kapital dengan baik dan tepat. Siswa seharusnya lebih memperhatikan penulisan huruf kapital yang tepat pada teks cerpen. Huruf kapital yang tidak tepat pada teks cerpen tersebut berjumlah dua belas. Salah satu contoh kalimat yang terjadi kesalahan penulisan huruf kapital terdapat paragraf pertama yaitu “gelap gulitanya malam diiringi sebuah hembusan Angin yang membuat seseorang merinding ketakutan. seorang gadis yang kini tangan duduk di tepi halaman Rumah sakit.” Huruf yang ditebalkan tersebut merupakan contoh penulisan huruf kapital yang salah. Kesalahan lainnya yaitu pada penulisan tanda titik, siswa kurang memahami fungsi tanda titik pada penulisan teks cerpen. Hal tersebut terlihat pada contoh tulisan siswa “gadis yang cantik dgn hidung mancung yg memerah air mata yang

menetes dipipi mulusnya telah meratapi kejadian yang menimpa seseorang yang ia sayangi. Gadis yang bernama Aurel....” Penulisan tanda titik tiga pada akhir kalimat tersebut tidak tepat. Seharusnya siswa hanya menulis satu tanda titik karena itu menunjukkan berakhirnya sebuah kalimat. Penggunaan tanda titik (.) dengan tanda titik tiga (...) mempunyai fungsi yang berbeda dalam sebuah kalimat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting dilakukan karena di MAN 3 Padang belum pernah dilakukan penelitian tentang korelasi keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis teks cerita pendek serta untuk mengetahui hubungan kedua keterampilan tersebut. Objek penelitian yang dipilih adalah siswa kelas XI MAN 3 Padang karena sudah mempelajari teks cerita pendek.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu (1) siswa belum memahami struktur teks cerpen, (2) siswa sulit membuat isi teks cerpen yang sesuai dengan struktur teks cerpen, (3) siswa belum mampu membuat teks cerpen dengan EBI yang tepat.

Pertama, siswa belum memahami struktur teks cerpen. Hal ini terbukti dari tulisan siswa yang menunjukkan bahwa struktur teks cerpen masih kurang lengkap, struktur cerpen terdiri dari abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi dan koda. Tetapi, siswa hanya menulis teks cerpen dari beberapa struktur teks cerpen.

Kedua, siswa sulit membuat isi teks cerpen yang sesuai dengan struktur teks cerpen. Hal tersebut terbukti dari tulisan siswa. Pada tulisan tersebut siswa hanya membuat satu isi yang sesuai dengan teks cerpen.

Ketiga, siswa belum mampu membuat teks cerpen dengan EBI yang tepat. Hal ini terbukti dari tulisan siswa yang menunjukkan bahwa ketepatan penggunaan EBI masih belum tepat dan benar, EBI yang digunakan huruf kapital, tanda titik (.), dan tanda koma (,). Tetapi, masih banyak kesalahan siswa dalam teks tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, masalah dalam penelitian ini dibatasi menjadi tiga hal. *Pertama*, keterampilan membaca apresiatif siswa kelas XI MAN 3 Padang. *Kedua*, keterampilan menulis teks cerita pendek siswa kelas XI MAN 3 Padang. *Ketiga*, korelasi keterampilan membaca apresiatif siswa kelas XI MAN 3 Padang dengan keterampilan menulis teks cerita pendek siswa kelas XI MAN 3 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan membaca apresiatif siswa kelas XI MAN 3 Padang? *Kedua*, bagaimanakah keterampilan menulis teks cerita pendek siswa kelas XI MAN 3 Padang? *Ketiga*, adakah korelasi keterampilan membaca apresiatif siswa kelas XI MAN 3 Padang dengan keterampilan menulis teks cerita pendek siswa kelas XI MAN 3 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ada tiga yaitu sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan membaca apresiatif siswa kelas XI MAN 3 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI MAN 3 Padang. *Ketiga*, menganalisis korelasi antara keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI MAN 3 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dibidang menulis, khususnya menulis teks cerita pendek. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat dalam memberikan informasi berapa besar korelasi antara keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis teks cerita pendek siswa kelas XI MAN 3 Padang. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa, dan peneliti lainnya. *Pertama*, manfaat penelitian ini bagi guru bahasa Indonesia sebagai bahan referensi untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerita pendek siswa. *Kedua*, bagi siswa diharapkan memberikan manfaat agar siswa mengetahui keterampilan mereka dalam menulis dan membaca apresiatif. *Ketiga*, bagi peneliti lain, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya bidang pembelajaran bahasa Indonesia sehingga mendorong peneliti lain untuk melaksanakan penelitian sejenis yang lebih luas dan mendalam.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini ada tiga, yaitu (1) korelasi, (2) keterampilan membaca apresiatif, dan (3) keterampilan menulis teks cerpen. Ketiga definisi operasional tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Korelasi

Korelasi adalah keterkaitan antara dua variabel yaitu variabel (X) keterampilan membaca apresiatif dengan variabel (Y) keterampilan menulis teks cerita pendek. Hubungan kedua variabel tersebut dianalisis secara statistik berdasarkan rumus *product moment*.

2. Keterampilan Membaca Apresiatif

Keterampilan membaca apresiatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apresiatif siswa terhadap teks yang dibaca. Indikator membaca apresiatif siswa tersebut diukur dengan menggunakan indikator mengapresiasi tokoh dan penokohan, mengapresiasi latar atau *setting*, dan mengapresiasi tema dan amanat.

3. Keterampilan Menulis Teks Cerpen

Keterampilan menulis teks cerpen adalah keterampilan siswa menulis teks cerpen sesuai dengan indikator. Indikator yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks cerpen yaitu (1) struktur teks cerpen terdiri atas abstraksi, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda, (2) isi teks cerpen yang sesuai dengan struktur teks cerpen, (3) EBI difokuskan pada pemakaian huruf kapital, tanda baca titik, dan tanda baca koma.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai korelasi keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI MAN 3 Padang, disimpulkan tiga hal sebagai berikut.

Pertama, keterampilan membaca apresiatif siswa kelas XI MAN 3 Padang berada pada kualifikasi Baik (B). Bertolak dari hasil nilai rata-rata tersebut, secara garis besar siswa bisa dikatakan sudah mampu memahami mengenai tokoh dan penokohan, mengapresiasi latar, mengapresiasi tema dan amanat melalui kegiatan membaca. Dengan demikian, siswa tetap harus meningkatkan keterampilan membaca apresiatif teks cerpen yang dimilikinya.

Kedua, keterampilan menulis menulis teks cerpen siswa kelas XI MAN 3 Padang berada pada kualifikasi Baik (B). Bertolak dari hasil nilai rata-rata tersebut, secara garis besar siswa bisa dikatakan sudah mengerti mengenai struktur teks cerpen, isi teks cerpen, dan EBI melalui kegiatan menulis. Dengan demikian, siswa tetap harus meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen yang dimilikinya.

Ketiga, berdasarkan hasil analisis diperoleh gambaran tentang korelasi keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI MAN 3 Padang yang berupa temuan positif dan negatif. Temuan positif tersebut sebagai berikut (1) Siswa kelas XI MAN 3 Padang sudah mempunyai keterampilan membaca apresiatif dilihat dari indikator mengapresiasi tokoh dan

penokohan, latar atau *setting* serta tema dan amanat. (2) Siswa kelas XI MAN 3 Padang sudah terampil dalam menulis teks cerpen dilihat dari indikator struktur, isi, dan EBI.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia diharapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca apresiatif dan menulis siswa khususnya dalam pembelajaran teks cerpen. kemudian, penelitian ini bagi guru sebagai bahan referensi untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen siswa. *Kedua*, bagi siswa kelas XI MAN 3 Padang. Siswa disarankan agar lebih meningkatkan keterampilan membaca apresiatif dan keterampilan menulis teks cerpen kelas XI MAN 3 Padang. *Ketiga*, bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat sebagai pembanding untuk melakukan penelitian yang relevan, menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya bidang pembelajaran bahasa Indonesia mendorong peneliti lain untuk melaksanakan penelitian sejenis yang lebih luas dan mendalam.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". *Buku Ajar*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Agustina. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Padang: IKIP Padang.
- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1990. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2009. *Stilistika: Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika*. Surakarta: Cakra Books.
- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Ella, dkk. 2018. "Hubungan Keterampilan Membaca Apresiatif dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.1No7(<http://ejournal.unp.ac./index.php/pbs/article/download/diunduh> 14 Maret 2019).
- Ella. 2018. "Hubungan Keterampilan Membaca Apresiatif dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP". (Skripsi). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP.
- Hafizah, Tuti. 2018. "Kontribusi Keterampilan Membaca Apresitif Teks Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi". (Skripsi). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP.